

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP STATUS GIZI IBU HAMIL KEKURANGAN ENERGI KRONIS

Nurhayati¹, Rika Kurnia Dewi²

Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru

email: nur775593@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil yang menderita kekurangan energi kronis mempunyai resiko sangat besar yaitu kematian ibu yang mendadak pada waktu persalinan atau resiko melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah. Pemberian makanan tambahan dapat menjadi salah satu cara untuk memperbaiki gizi ibu hamil kekurangan energi kronis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi ibu hamil kekurangan energy kronis. Metode penelitian ini menggunakan Quasi eksperimen dengan desain One Grup Pre test-Post test. Jumlah populasi dalam penelitian ini ada 45 ibu hamil, teknik pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling dengan sampel sebanyak 10 ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Pekanbaru pada bulan februari 2021 sampai dengan juni 2021. Analisis data yang digunakan Analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil bivariat menunjukkan P value 0,005 dan nilai α 0,05 artinya ada pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi ibu hamil kekurangan energy kronis. Diharapkan bagi masyarakat dapat memanfaatkan makanan tambahan sebagai makanan selingan bagi ibu hamil.

Kata kunci: Ibu Hamil; Pemberian Makanan Tambahan; Kekurangan Energi Kronis; Status Gizi; Makanan Selingan.

PENDAHULUAN

Masa hamil adalah masa selama janin berada dalam rahim ibu, masa di mana seseorang wanita memerlukan berbagai unsur gizi dan zat penting jauh lebih banyak daripada yang diperlukan dalam keadaan biasa (Nanik & Yuliana, 2019) Gizi adalah hal yang berhubungan dengan fungsi dasar zat gizi tersebut yaitu menghasilkan energi, pertumbuhan, perkembangan dan pemeliharaan jaringan, serta mengatur proses metabolisme dalam tubuh. Status gizi dipengaruhi oleh konsumsi pangan dan aktivitas fisik dari seseorang (Pritasari, 2017).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan suatu kondisi yang disebabkan karena adanya ketidakseimbangan asupan gizi antara energi dan protein, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Ibu hamil yang menderita KEK mempunyai resiko sangat besar yaitu kematian ibu yang mendadak pada waktu persalinan atau resiko melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR) (Sandra, 2018). Untuk Mengetahui ibu hamil KEK dapat kita lakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA). Untuk LILA dikategorikan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis yaitu , Lingkar Lengan Atas (LiLA) <23,5 cm (Nanik & Yuliana, 2019).

Kasus kekurangan energi kronis di negara-negara berkembang seperti Bangladesh, India, Indonesia, Myanmar, Nepal, Srilangka dan Thailand adalah 15-47% yaitu dengan BMI >18,5. Hasil laporan kinerja Ditjen Kesehatan masyarakat tahun 2016 melaporkan bahwa persentase ibu

hamil KEK di Indonesia sebesar 16,2% (Silawati, 2018).

Dampak dari Ibu hamil KEK akan mengalami risiko keguguran, perdarahan pasca persalinan, kematian ibu, kenaikan BB ibu hamil terganggu, tidak sesuai dengan standar, malas tidak suka beraktivitas, payudara dan perut kurang membesar, pergerakan janin terganggu, mudah terkena penyakit infeksi, dan persalinan akan sulit dan lama (Pritasari, 2017).

Pemberian Makanan Tambahan adalah kegiatan pemberian makanan dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu beserta kegiatan pendukung lainnya dengan mempersiapkan aspek mutu dan keamanan pangan (Chandradewi, 2015). Bentuk penambahan energi dapat berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada ibu hamil KEK. PMT dapat berupa pangan lokal atau pabrikan dan minuman padat gizi. Pangan pabrik seperti biskuit, pangan lokal bisa kita buat sendiri seperti nugget ikan, puding, dan lain-lain serta minuman padat gizi seperti susu (RI, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami et al., 2018 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pemberian makanan tambahan terhadap kenaikan berat badan ibu hamil KEK Serta pemberian PMT pada ibu hamil dengan KEK terbukti mampu meningkatkan status gizi berdasarkan LILA. PMT tetap dapat dipertahankan pemberiannya sebagai salah satu cara untuk mengatasi ibu hamil dengan KEK Penelitian lain menunjukan adanya

pengaruh PMT ibu hamil KEK terhadap perubahan status gizi yang dinilai dari ukuran LILA sebelum dan sesudah PMT (Pastuty et al., 2018).

Dari hasil data Dinas Kesehatan Riau tahun 2020, ibu hamil Kekurangan Energi Kronis terbanyak di Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita yaitu sebanyak 45 orang dari 206 orang ibu hamil (21,84 %). Berdasarkan fenomena diatas, maka saya melakukan penelitian dengan Pemberian Makanan Tambahan Non Pabrik / Lokal (Buatan Sendiri) berupa Bolu Kukus dan melihat pengaruhnya terhadap status gizi ibu hamil KEK.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu dengan desain *Quasi Ekperimen* menggunakan metode *one group pre and post test design*. Dengan 10 responen yang

Tabel 1 Distribusi Rata-Rata LILA Sebelum dan Sesudah Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu Hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap

Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2021

Variabel	Mean	N	Std. Deviation	Minimum	Maksimum
LILA sebelum Pemberian Makanan Tambahan	23,1	10	0,2944	22,5	23,4
LILA Sesudah Pemberian Makanan Tambahan	23,7	10	0,2981	23	24

Sumber: *hasil penelitian tahun 2021*

akan diberikan bolu kukus selama 30 hari. Pengumpulan data menggunakan data observasi dan data primer. Definisi operasional variabel independent yaitu Pemberian Makanan Tambahan dan variabel dependent yaitu Lingkar Lengan Atas. Analisa data yang peneliti gunakan adalah Univariat dan Bivariat, menggunakan uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik dengan menggunakan uji parametik dengan *Uji normalitas* didapatkan bahwa data pengaruh makanan tambahan terhadap status gizi ibu hamil KEK berdistribusi tidak normal dengan *p value* (0,017) > α (0,05). Kemudian dilakukan transformasi data, hasil transformasi yaitu tidak normal dengan *p value* 0,016. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon*, pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan tabel di atas dari 10 responden rata-rata LILA sebelum pemberian makanan tambahan yaitu 23,1 cm sedangkan sesudah diberikan makanan tambahan yaitu 23,7 cm . Berdasarkan tabel 1 di atas *Uji Wilcoxon* menunjukkan *p value* $(0,005) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka disimpulkan ada pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi ibu hamil KEK.

Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $p=0,005$ ($p<0,05$) maka dengan kata lain hipotesis (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak,, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian makanan tambahan berpengaruh terhadap status gizi ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Karya Wanita Tahun 2021.

Bagi ibu hamil, pada dasarnya semua zat gizi memerlukan tambahan, namun yang seringkali menjadi kekurangan adalah energi protein dan beberapa mineral seperti zat besi dan kalsium. Dengan demikian jumlah total energi yang harus tersedia selama kehamilan adalah 74.537 Kkal, dibulatkan menjadi 80.000 Kkal. Untuk memperoleh besaran energi per hari, hasil penjumlahan ini kemudian dibagi dengan angka 250 (perkiraan lamanya kehamilan dalam hari) sehingga diperoleh angka 300 Kkal (Chandradewi, 2015)

Penelitian ini didukung oleh penelitian Nanik, dkk (2019) tentang Pengaruh PMT Biskuit Sandwich Terhadap Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Bantarbolang Kabupaten Pematang.

Dimana responden juga mengalami peningkatan rata-rata LiLA sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan biskuit sandwich selama 30 hari pada ibu hamil KEK adalah 0,138 cm.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kasim, dkk (2019) tentang *The Effect of Moringa Oleifera Leaf Biscuit on the Increase of Body Weight and Upper Arm Circumference for Chronic Energy Deficiency among Pregnant Women in Bontoramba District Jeneponto Regency* yaitu *Uji Wilcoxon* menunjukkan *p value* = 0,000 ($p<0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan adanya pengaruh biskuit terhadap ukuran LILA ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti hasil penelitian ini didapatkan bahwa ibu hamil KEK mengalami peningkatan ukuran LILA sesudah diberikan PMT dengan menu bolu kukus, kemungkinan karena rasa yang tidak membuat ibu hamil merasa jenuh dan hendak muntah seperti banyak dikeluhkan ibu hamil setelah memakan biskuit yang biasanya diberikan tenaga kesehatan. Ibu hamil KEK harus diberikan asupan makanan yang lebih bergizi seperti protein, karbohidrat, kalsium, folat, zat besi serta vitamin agar gizi ibu hamil terpenuhi. Dan adanya pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi ibu hamil KEK karena gizi yang terkandung dan selalu dipantau ketika pemberian selama 30 hari serta selalu memberikan konseling tentang gizi ibu hamil sehingga dapat meningkatkan ukuran LILA dari sebelum pemberian makanan tambahan dan sesudah pemberian makanan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandradewi, A. (2015). *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Kek (Kurang Energi Kronis) Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Lombok*. *Jurnal Kesehatan Prima*, 1391–1402.
- Kasim, F., Sirajuddin, S., & Amiruddin, R. (2019). *The effect of moringa oleifera leaf biscuit on the increase of body weight and upper arm circumference for chronic energy deficiency among pregnant women in bontoramba district jeneponto regency*. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(4), 1018–1023. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.00842.8>
- Nanik, S., & Yuliana, S. N. (2019). *Pengaruh PMT Biskuit Sandwich Terhadap Ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Bantarbolang Kabupaten Pematang*. *Jurnal Gizi*, 8, 1–9. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Pastuty, R., KM, R., & Herawati, T. (2018). *Efektifitas Program Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronik Di Kota Palembang*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 179–188. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3.179-188>
- Pritasari, D. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*.
- RI, K. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Kemenkes RI, 1–207.
- Sandra, C. (2018). *Penyebab Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Risiko Tinggi Dan Pemanfaatan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember*. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.136-142>
- Silawati, V. N. (2018). *Pemberian Makanan Tambahan Dan Susu Terhadap Penambahan Berat Badan Pada Ibu Hamil Kek (Kekurangan Energi Kronis) Di Tangerang Tahun 2018*. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional*, 79–85.